



SUPERVISI AKADEMIK IHT UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN GURU DALAM MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN

¹Wahyudi Putra, ²Connie
^{1,2,3}Universitas Bengkulu

e-mail: w4hyudi14@gmail.com

Abstrak - Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan teknik supervisi akademik IHT dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK di SMA IT Ma'had Rabbani. Desain penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kepengawasan. Data dikumpulkan melalui observasi, instrumen, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan pemanfaatan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru meningkat dari 20% pada pra-siklus menjadi 100% setelah tiga siklus supervisi akademik IHT. Kompetensi dalam menggunakan media tersebut mencapai rata-rata skor 79 pada siklus pertama, meningkat secara signifikan menjadi rata-rata skor 90 pada siklus kedua, dan terus meningkat menjadi rata-rata skor 94 pada siklus ketiga.

Kata kunci: Kemampuan Guru, Media Pembelajaran, Supervisi Akademik

Abstract: This study aims to describe the implementation of IHT academic supervision techniques to enhance teachers' competence in utilizing ICT-based learning media at SMA IT Ma'had Rabbani Bengkulu Tengah. The research design is a Supervisory Action Research. Data were collected using observation, instruments, and document analysis. Findings revealed a substantial improvement, with teachers' utilization of ICT-based learning media increasing from 20% in the pre-cycle to 100% after three cycles of IHT academic supervision. Competence in using these media scored an average of 79 in the first cycle, significantly improving to an average score of 90 in the second cycle, and further increasing to an average score of 94 in the third cycle.

Keywords: Academic Supervision, Learning media, Teacher Competence

PENDAHULUAN

Kehadiran media memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, karena dapat membantu mengklarifikasi materi pembelajaran yang kompleks. Kesulitan dalam pemahaman materi dapat disederhanakan dengan menggunakan media sebagai alat bantu. Dalam era digitalisasi seperti saat ini, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sebagai media pembelajaran telah menjadi kebutuhan yang tak terelakkan dalam proses pembelajaran (Parwati & Pramarta, 2021).

Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK memberikan dampak signifikan terhadap proses pembelajaran. Diantaranya dapat meningkatkan daya tarik dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Misalnya, dengan menggunakan presentasi multimedia, video pembelajaran, atau permainan edukatif, guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Hal ini dapat meningkatkan motivasi siswa untuk belajar, mengurangi kejenuhan, dan memfasilitasi pemahaman yang lebih baik. Media pembelajaran berbasis TIK juga memberikan akses yang lebih luas ke berbagai sumber daya pendidikan.



Dengan demikian, siswa dapat mengakses informasi terkini, referensi tambahan, simulasi, dan konten pendukung lainnya yang memperdalam pemahaman mereka (Sani, 2022), (Dini, 2022).

Namun, penerapan media pembelajaran berbasis TIK di sekolah masih menghadapi beberapa tantangan, terutama dalam hal penggunaannya oleh guru. Hal ini terlihat dari refleksi pembelajaran yang dilakukan di SMA IT Ma'had Rabbani Bengkulu Tengah, bahwa dari 10 orang guru hanya 2 orang guru atau 20% yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK saat pembelajaran dan itupun belum maksimal. Meskipun banyak guru menyadari pentingnya memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK, masih ada kendala dalam mengintegrasikannya secara efektif ke dalam praktik pembelajaran sehari-hari.

Beberapa kendala yang sering dihadapi oleh guru, antara lain kurangnya waktu dan persiapan. Penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dalam pembelajaran seringkali membutuhkan waktu dan persiapan yang lebih banyak bagi guru. Persiapan konten, mencari atau membuat materi pembelajaran yang sesuai, dan menguasai teknologi yang digunakan dapat memakan waktu tambahan bagi guru yang sudah memiliki tugas dan tanggung jawab lain (Ramadhina, 2022). Selain itu, kurangnya pelatihan dan dukungan yang memadai dari pihak sekolah juga merupakan kendala yang sering dihadapi oleh guru. Tanpa pelatihan yang memadai, guru mungkin tidak mendapatkan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengoptimalkan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK (Wijaya, 2023). Dukungan teknis yang kurang juga dapat menghambat guru dalam mengatasi masalah teknis yang muncul saat menggunakan teknologi.

Agar guru bisa menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dengan baik saat proses pembelajaran di sekolah perlu adanya tindakan yang dilakukan. Salah satunya adalah penerapan teknik supervisi akademik In House Training (IHT) yang diduga bisa meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK (Nuruningsih, 2021). Supervisi akademik adalah suatu proses yang melibatkan pendampingan, pengawasan, dan pembinaan yang dilakukan oleh pimpinan sekolah kepada guru atau tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran (Aryani, 2021). Dalam konteks penelitian ini, supervisi akademik akan dilakukan melalui IHT, yaitu pelatihan untuk guru yang dilakukan di dalam sekolah (Nurbaiti, 2021).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penerapan teknik supervisi akademik in house training (IHT) dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK di SMA IT Ma'had Rabbani Bengkulu Tengah.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian tindakan kepengawasan. Rancangan penelitian tindakan ini dilakukan melalui siklus-siklus, yang tiap siklus terdiri dari; (1) perencanaan. Pada tahap perencanaan hal-hal yang disiapkan adalah sebagai berikut, (a) menyusun rancangan pelaksanaan IHT dalam bentuk rancangan pengawasan akademik (RPA), (b) menyiapkan instrumen penelitian berupa lembar observasi, baik terhadap supervisor maupun terhadap guru yang disupervisi, (c) menyusun materi pelaksanaan IHT, (d) menyiapkan ruangan dan perlengkapan yang dibutuhkan dalam IHT, seperti LCD, proyektor, laptop, pointer dan lain-lain. (2) Pelaksanaan. IHT dilaksanakan dengan menerapkan prinsip pembelajaran orang dewasa atau andragogi, yang dapat diartikan sebagai mengarahkan atau membimbing orang dewasa. Alur pembelajaran yang digunakan



dalam pelaksanaan IHT ini adalah dengan alur MERRDEKA, meliputi mulai dari diri, eksplorasi konsep, refleksi terbimbing, ruang kolaborasi, demonstrasi kontekstual, elaborasi pemahaman, koneksi antar materi dan aksi nyata (Irvani dkk 2023: 165). (3) Observasi. Secara umum ada dua hal yang diamati, pertama pengamatan terhadap kepala sekolah dalam menerapkan supervisi akademik IHT untuk meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK yang dilakukan oleh tiga orang observer, yang terdiri dari unsur pengawas, unsur yayasan, unsur teman sejawat. Kedua penilaian terhadap peserta IHT dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK yang dilakukan oleh empat orang observer, yang terdiri dari unsur pengawas, unsur yayasan, unsur teman sejawat dan kepala sekolah dan (4) refleksi. Hasil observasi dan refleksi digunakan untuk bahan perencanaan untuk siklus berikutnya. Keempat tersebut merupakan satu siklus dimana dari setiap tahapan ini terus berulang sampai permasalahan teratasi atau indikator keberhasilan tercapai.

Penelitian ini subyeknya terdiri atas kepala sekolah dan 10 guru SMA IT Ma'had Rabbani Bengkulu Tengah. Untuk mengumpulkan data dan informasi digunakan berbagai macam teknik. Diantaranya yaitu: (1) observasi, (2) instrumen penilaian, dan (3) studi dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan secara kuantitatif dengan perhitungan persentase dan rata-rata. Suatu tindakan seorang kepala sekolah melaksanakan supervisi akademik IHT dinyatakan berhasil apabila terjadi peningkatan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK sebesar 80% berhasil dengan rata-rata nilai 80. Analisis penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru didasarkan pada penilaian observer dengan perhitungan menggunakan lima skor yaitu sangat baik dengan 5 skor, baik dengan 4 skor, cukup baik dengan 3 skor, kurang baik dengan 2 skor dan tidak baik dengan 1 skor. Berikut merupakan rumus perhitungan observasi guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK:

$$\text{Nilai skor} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimum}} \times 100\%$$

(Sevtia AF et al, 2022: 1169).

Kriteria hasil persentase yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria hasil perhitungan persentase

Interval nilai (%)	Kriteria
80 – 100	Sangat baik
60 – 79,99	Baik
40 – 59,99	Cukup
20 – 39,99	Kurang baik
0 – 19,99	Tidak baik

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini telah dilaksanakan di SMA IT Ma'had Rabbani Bengkulu Tengah dengan tujuan utama untuk mendeskripsikan penerapan teknik supervisi akademik IHT dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK di lingkungan sekolah tersebut. Penelitian ini dirancang sebagai penelitian tindakan

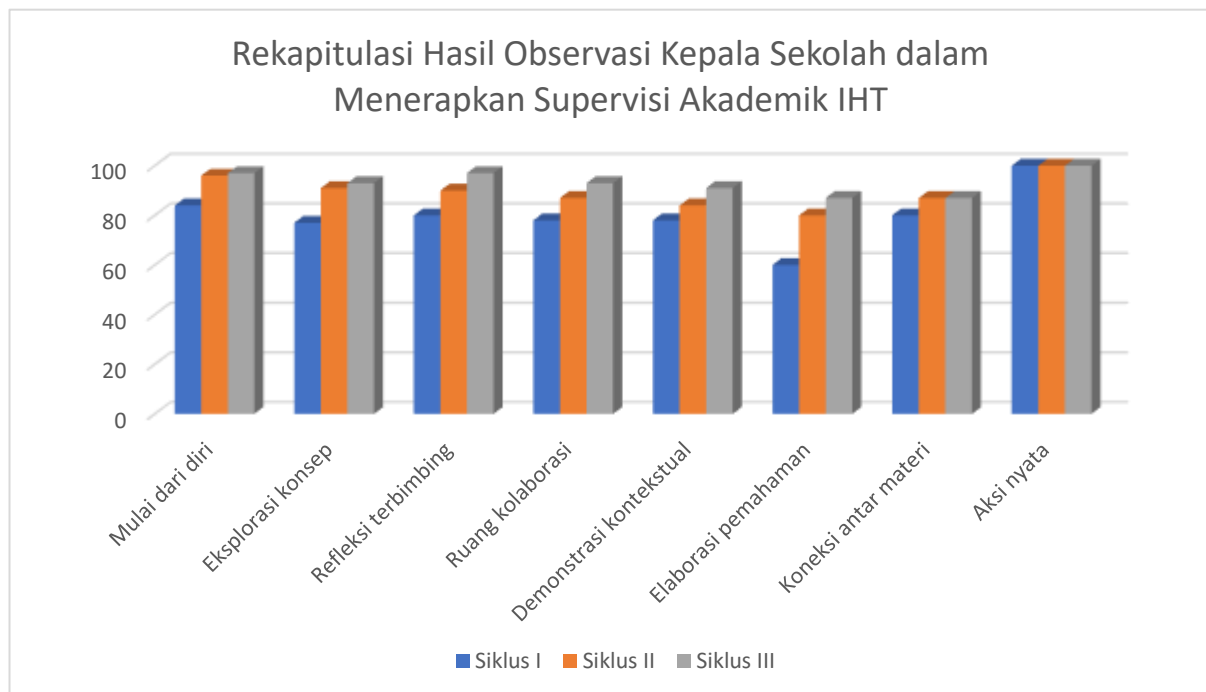


kepengawasan yang berkelanjutan dengan rencana pelaksanaan dalam tiga siklus, di mana setiap siklus terdiri dari dua pertemuan. Tiap siklus melibatkan tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Kemampuan awal guru menunjukkan bahwa dari total 10 guru yang menjadi subjek penelitian, hanya 2 diantaranya atau 20% yang telah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran, dan bahkan penggunaannya belum mencapai tingkat maksimal. Sementara itu, 8 guru lainnya, sekitar 80%, belum menerapkan media pembelajaran berbasis TIK saat mengajar. Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas guru masih berada dalam tingkat kompetensi yang rendah dalam penggunaan teknologi dalam pembelajaran. Dalam upaya meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK di SMA IT Ma'had Rabbani, maka perlu dilakukan tindakan IHT.

Adapun rekapitulasi hasil observasi kepala sekolah dalam menerapkan supervisi akademik IHT disajikan dalam grafik berikut.

Gambar 1 Rekapitulasi Hasil Observasi Kepala Sekolah dalam Menerapkan Supervisi Akademik IHT



Gambar yang disajikan di atas adalah sebuah representasi visual yang sangat informatif mengenai perkembangan dan peningkatan kemampuan kepala sekolah sebagai peneliti selama pelaksanaan supervisi akademik IHT. Grafik ini memperlihatkan bahwa rata-rata penilaian pada setiap aspek pelaksanaan IHT mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari siklus ke siklus.

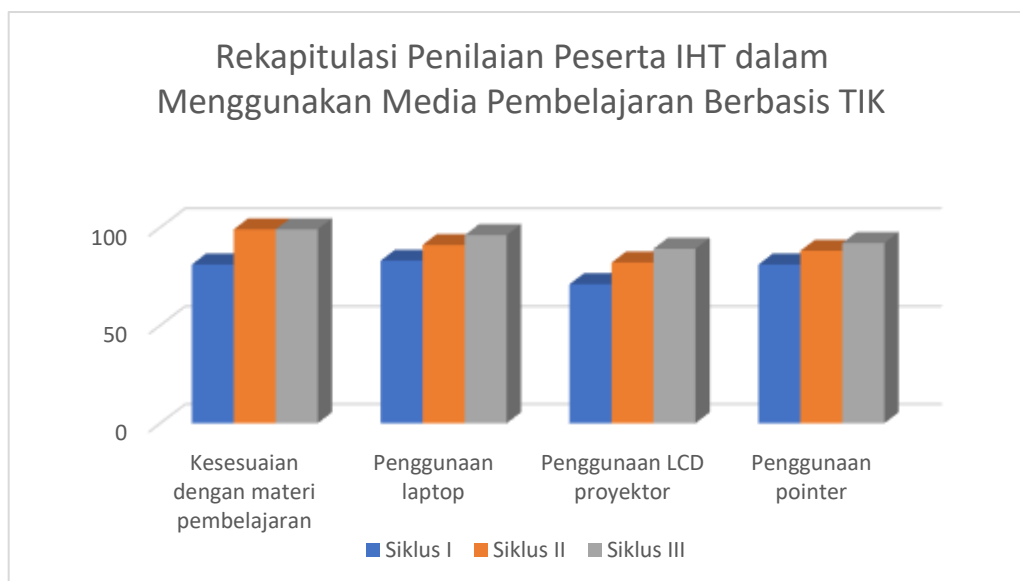
Peningkatan ini mencakup berbagai aspek pelaksanaan supervisi akademik IHT, yang mencerminkan kemajuan dalam kemampuan kepala sekolah untuk mengelola dan memandu proses supervisi akademik IHT. Pada aspek mulai dari diri, terlihat bahwa pada siklus I, nilai awal adalah 84, yang kemudian meningkat menjadi 96 pada siklus II, dan mencapai puncaknya



dengan nilai 97 pada siklus III. Begitu juga pada aspek-aspek lain seperti Eksplorasi Konsep, Refleksi Terbimbing, Ruang Kolaborasi, Demonstrasi Kontekstual, Elaborasi Pemahaman, Koneksi Antar Materi, dan Aksi Nyata, terlihat bahwa peningkatan terjadi dari siklus ke siklus.

Peningkatan ini mencerminkan kesuksesan penerapan supervisi akademik IHT dalam meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan memandu proses pembelajaran di sekolah. Dengan demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi akademik IHT merupakan pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kemampuan kepala sekolah dalam mendukung pengembangan pendidikan di SMA IT Ma'had Rabbani.

Adapun rekapitulasi penilaian peserta IHT dalam membuat media pembelajaran berbasis TIK disajikan dalam gambar 2 berikut ini.



Gambar 2 Rekapitulasi Penilaian Peserta IHT dalam Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis TIK

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh penerapan teknik supervisi akademik IHT memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Tabel dan grafik di atas memberikan gambaran yang jelas tentang peningkatan kemampuan guru setelah melalui tindakan supervisi dalam setiap siklus penelitian.

Pada awalnya, pada siklus I, terlihat bahwa rata-rata kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis TIK mencapai 73, dengan tingkat kemampuan yang belum mencapai standar yang diharapkan. Begitu juga dengan kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut, yang memiliki rata-rata skor sebesar 79. Namun, melalui pelaksanaan tindakan supervisi akademik IHT, terjadi perubahan yang positif dalam kemampuan guru.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang cukup signifikan, dengan rata-rata kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis TIK mencapai 88, yang dapat dikategorikan sebagai berhasil, naik sebanyak 15 poin dari siklus sebelumnya. Kemampuan guru dalam



menggunakan media tersebut juga mengalami peningkatan, dengan rata-rata skor mencapai 90, naik sebanyak 11 poin dari siklus sebelumnya.

Siklus III menunjukkan peningkatan yang lebih lanjut, dengan rata-rata kemampuan guru dalam membuat media pembelajaran berbasis TIK mencapai 95, dan kemampuan guru dalam menggunakan media tersebut mencapai rata-rata skor 94. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan supervisi akademik IHT secara konsisten dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK hingga mencapai tingkat yang sangat baik.

Hasil penelitian yang diperoleh dengan jelas dan konsisten menunjukkan bahwa penerapan teknik supervisi akademik IHT memiliki dampak positif yang sangat signifikan terhadap peningkatan kemampuan guru dalam memanfaatkan TIK dalam proses pembelajaran di SMA IT Ma'had Rabbani Bengkulu Tengah. Data yang terkumpul selama pelaksanaan penelitian menunjukkan adanya peningkatan yang berkelanjutan dari siklus ke siklus dalam berbagai aspek penggunaan TIK oleh para guru.

PEMBAHASAN

Dalam konteks penelitian ini, hasil penelitian yang melibatkan tiga siklus telah membuktikan adanya peningkatan signifikan dalam kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK. Rancangan penelitian tindakan yang diterapkan dalam penelitian ini berfokus pada pelaksanaan siklus-siklus berulang, dimana setiap siklus terdiri dari empat tahapan penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi (Hajar, 2020: 62). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk secara sistematis memantau dan mengevaluasi perkembangan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, penilaian terhadap kemampuan peserta IHT dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK telah dilakukan oleh berbagai pihak, termasuk pengawas yayasan, kepala sekolah dari sekolah lain sebagai teman sejawat, pengurus yayasan, dan kepala sekolah. Data penelitian mengungkapkan sejumlah temuan penting dalam perjalanan peningkatan kemampuan guru dalam mengadopsi media pembelajaran berbasis TIK.

Hasil penelitian ini mengungkapkan perubahan yang signifikan dalam kemampuan guru dalam mengadopsi media pembelajaran berbasis TIK. Pada tahap prasiklus, hanya 20% guru yang menggunakan media pembelajaran berbasis TIK. Namun, setelah melalui tindakan supervisi akademik IHT selama tiga siklus, persentase tersebut meningkat secara drastis menjadi 100%. Peningkatan yang luar biasa ini mengindikasikan bahwa penerapan teknik supervisi akademik IHT memiliki dampak positif yang kuat dalam meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.

Terdapat beberapa faktor yang mungkin berkontribusi terhadap peningkatan tersebut. Pertama, peserta IHT yang merupakan guru yang masih muda dan semangat, yang cenderung lebih terbuka terhadap teknologi baru dalam pembelajaran (Ertmer, 2005) dalam Elizah (2022: 69). Kedua, semangat belajar dari guru-guru tersebut turut memainkan peran penting dalam peningkatan ini (Guskey, 2002) dalam Rasu (2021: 118). Ketiga, dukungan dan fasilitas yang disediakan oleh sekolah, seperti akses ke perangkat TIK, juga berperan dalam meningkatkan penggunaan media pembelajaran berbasis TIK oleh guru (Anderson & Dexter, 2005) dalam Amalia 2023: 450).



Dalam penelitian ini, hasil pengamatan menggambarkan perkembangan yang signifikan dalam kemampuan guru terkait dengan media pembelajaran berbasis TIK. Pada awalnya, pada siklus I, rata-rata skor kemampuan dalam penggunaan media tersebut memiliki rata-rata skor sebesar 79, dengan tingkat pencapaian yang juga belum berhasil. Namun, seiring berjalannya penelitian, terlihat perbaikan yang konsisten.

Pada siklus II, terjadi peningkatan yang mencolok, di mana kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK meningkat, dengan rata-rata skor mencapai 90, naik sebanyak 11 poin dari siklus sebelumnya.

Siklus III menunjukkan peningkatan yang lebih lanjut, dengan rata-rata skor kemampuan guru dalam menggunakan media berbasis TIK mencapai rata-rata skor 94. Meskipun peningkatan dalam siklus III tidak sebesar pada siklus II, namun pencapaian yang berhasil ini tetap menunjukkan progres yang positif dalam pengembangan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penerapan supervisi akademik IHT memiliki dampak positif yang signifikan terhadap kemampuan guru dalam membuat dan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK di SMA IT Ma'had Rabbani. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya supervisi akademik dalam meningkatkan kompetensi guru (Marzano, 2013) dalam Novari (2023: 75). Oleh karena itu, supervisi akademik IHT dapat dianggap sebagai pendekatan yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis TIK.

Bukti adanya peningkatan hasil penelitian dari siklus I, II dan III dalam penelitian tindakan dapat ditemukan dalam literatur yang menggambarkan perkembangan dalam tahapan-tahapan berurutan ini. Berikut adalah beberapa pandangan umum yang mendukung bukti peningkatan hasil penelitian dari siklus I ke siklus II dan ke siklus III. Pertama menurut Kemmis dan McTaggart (1988) dalam Prayitno (2022), salah satu karakteristik utama dari PTK adalah siklus perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi yang berulang. Dalam setiap siklus, peneliti dan peserta penelitian merenungkan hasil dan proses, dan berdasarkan refleksi ini, mereka membuat perbaikan pada tindakan berikutnya. Ini menciptakan potensi untuk peningkatan yang berkelanjutan seiring berjalannya waktu.

SIMPULAN

Berdasarkan uraian hasil penelitian di atas maka dapat disimpulkan bahwa: 1) Supervisi Akademik melalui In House Training (IHT) dapat meningkatkan kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK di SMA IT Ma'had Rabbani Bengkulu Tengah. 2) Langkah-langkah penerapan teknik supervisi akademik IHT dalam meningkatkan kemampuan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis TIK telah terbukti berhasil. Melalui tiga siklus yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi, kemampuan guru dalam menggunakan media pembelajaran berbasis TIK mengalami peningkatan signifikan.

SARAN

1. Kepada Kepala Sekolah, diperlukan tindakan dan upaya lebih lanjut dalam bentuk pelatihan dan pembimbingan guru dalam meningkatkan kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran berbasis TIK di sekolah. Diantara tindakan yang bisa



- dilakukan oleh setiap kepala satuan pendidikan adalah dengan menerapkan teknik supervisi akademik IHT.
2. Kepada guru, penelitian ini dapat mengkaji secara mendalam efektivitas teknik supervisi ini sebagai alat untuk pengembangan profesionalisme guru dalam konteks pembelajaran berbasis TIK.
 3. Dalam penerapan teknik supervisi akademik IHT ini diharapkan setiap kepala satuan pendidikan memperhatikan dengan cermat langkah-langkah dalam membuat media pembelajaran berbasis TIK untuk mendapatkan hasil yang maksimal yang pada gilirannya dapat secara efektif meningkatkan kemampuan guru dalam memanfaatkan media pembelajaran berbasis TIK.

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R., dkk. 2023. *Pelatihan Teknologi Komputerisasi Sebagai Sarana Informasi Untuk Guru Dan Staf Di Sekolah Dasar Negeri Cilangkap*. Abdi Jurnal Publikasi, 1(5), 448-453.
- Aryani, F. 2021. *Efektivitas Supervisi Akademik dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah*. Jurnal Manajemen Pendidikan, 5(1), 71-80.
- Elizah, F., dkk 2022. *Manajemen Pembelajaran Berbasis E-Learning di Masa Pandemic Covid 19*. Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam, 20(1), 051-072.
- Dini, P. I. A. U. 2022. *Respon Penggunaan Media Power Point Berbasis Interaktif untuk Anak Usia Dini di Era Pandemi*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(2), 876-885.
- Hajar, A. 2020. *Penerapan Model Pembelajaran Mitra Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Didaktik: Jurnal Pendidikan, 9 (1), 60-76
- Irvani, AI, Ainissyifa, H., & Anwar, AK. 2023. *In House Training (IHT) Implementasi Kurikulum Mandiri pada Komite Pembelajaran Sebagai Komunitas Praktisi Sekolah Penggerak*. JPM: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat , 2 (1), 160-166.
- Parwati, N. P. Y., & Pramatha, I. N. B. 2021. *Strategi Guru Sejarah Dalam Menghadapi Tantangan Pendidikan Indonesia Di Era Society 5.0*. Widyadari, 22(1), 143-158.
- Prayitno, M. A. 2022. *Implementasi Metode Tutor Sebaya Sebagai Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas X (PTK Di MA YPIP Panjang Ponorogo)* (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Novari, D. dkk 2023. *Analisis Supervisi Pendidikan di SMK Al-Ma'arif Way Kanan*. Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam, 10(2), 71-76.



- Nuruningsih, S., & Palupi, R. E. A. 2021. *Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan Metode Focus Group Discussion pada Kegiatan In House Training (IHT) bagi Guru di SDN Pondok 03*. Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran, 9(1), 51-57.
- Nurbaiti, F. 2021. *Peningkatan kompetensi guru dalam pembuatan video pembelajaran melalui In House Training (IHT) di SMP Negeri 26 Depok*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 2(03), 375-386.
- Rasu, Y. M., dkk. 2021. *Pengembangan Profesional Tenaga Pendidik di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 1 Manado*. Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan, 10(1), 117-123.
- Ramadhina, D., & Rohman, I. 2022. *Problematika Guru dalam Penggunaan Video Youtube sebagai Media Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Mimbar Ilmu, 27(1), 117-123.
- Sani, R. A. 2022. *Inovasi pembelajaran*. Bumi Aksara.
- Sevtia, AF et al. 2022. *Pengembangan Media Pembelajaran Fisika Berbasis Google Sites untuk Meningkatkan Kemampuan Penguasaan Konsep dan Berpikir Kritis Peserta Didik SMA*. 7(3), 2022, 1167-1173
- Wijaya, L. 2023. *Peran Guru Profesional Untuk Meningkatkan Standar Kompetensi Pendidikan*. Jurnal Multidisiplin Indonesia, 2(6), 1222-1230.